



PANDU

Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum

Vol 1 No. 4, Bulan November Tahun 2023, pp. 66-69

E-ISSN : 2987-0739 | Email : pandu.kalimasadagrup.com

Website: <https://jurnal.kalimasadagrup.com/index.php/pandu>



KALIMASADA
group

PENGARUH TES TERTULIS TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Mutiah Khusnul Khotimah^{1*}, Wiyadi², Muhammad Aby Zukhruf³, Ahmad Rofai
Aulia⁴, Anim Amanillah⁵

¹²³⁴⁵Institut Mambaul Ulum Surakarta, Indonesia

*Corresponding Author: khusnulchatimah@gmail.com

31 Oktober 2023 **Revised:** 7 November 2023 **Accepted:** 15 November **Published:** 30
November 2023 **DOI:** [10.59966/pandu.v1i4.993](https://doi.org/10.59966/pandu.v1i4.993)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tes tertulis terhadap kemampuan kognitif peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari 100 peserta didik dari berbagai sekolah menengah di wilayah Jakarta. Data dikumpulkan melalui tes tertulis dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes tertulis memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan kognitif peserta didik. Peserta didik yang sering menjalani tes tertulis menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam pemahaman konsep, analisis, dan sintesis informasi dibandingkan dengan mereka yang jarang atau tidak pernah mengikuti tes tertulis. Temuan ini menunjukkan bahwa tes tertulis dapat menjadi alat evaluasi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik dan mengarahkan strategi pembelajaran yang lebih baik. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang metode evaluasi yang dapat mendukung perkembangan kognitif peserta didik secara optimal.

Kata kunci: Tes Tertulis, Kemampuan Kognitif, Peserta Didik, Evaluasi Pendidikan, Strategi Pembelajaran.

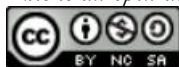
ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of written tests on students' cognitive abilities. The research method used is a quantitative method with an experimental design. The research sample consists of 100 students from various high schools in the Jakarta area. Data were collected through written tests and analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The results of the study indicate that written tests have a significant impact on improving students' cognitive abilities. Students who frequently undergo written tests show greater improvement in concept understanding, analysis, and information synthesis compared to those who rarely or never take written tests. These findings suggest that written tests can be an effective evaluation tool in enhancing students' cognitive abilities and guiding better learning strategies. This research provides important implications for educators and policymakers in designing evaluation methods that can optimally support students' cognitive development.

Keywords: *written tests, cognitive abilities, students, educational evaluation, learning strategies.*

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar

dapat membuat penilaian (judgement) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Istilah evaluasi pembelajaran sering disamaartikan dengan ujian. Meskipun sangat berkaitan, akan tetapi tidak mencakup keseluruhan makna evaluasi pembelajaran yang sebenarnya. Ujian atau tes hanyalah salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk menjalankan proses evaluasi (Irwan Soulisa, Moh. Supratman, Okta Rosfiani, Reno Renaldi, Sopiah Sopiah , Widya Tri Utomo, Cecep Maman Hermawan, Chelsi Ariati, Apriani Riyanti, Sonya Fanny Tauran, Irwanto Irwanto, Nike Astiswijaya, Yenni Yenni, Astri Sutisnawat, 2022)

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan.

Evaluasi dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong pengelola pendidikan untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, optimalisasi sistem evaluasi memiliki dua makna, *pertama* adalah sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimal. *Kedua* adalah manfaat yang dicapai dari evaluasi. Manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program pembelajaran selalu dilihat dari aspek hasil belajar yang dicapai. Di sisi lain evaluasi pada program pembelajaran membutuhkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Kondisi yang demikian tidak hanya terjadi pada jenjang pendidikan tinggi, tetapi juga terjadi dijenjang pendidikan dasar dan menengah. Keberhasilan program pembelajaran selalu dilihat dari aspek hasil belajar, sementara implementasi program pembelajaran di kelas atau kualitas proses pembelajaran itu berlangsung jarang tersentuh kegiatan penilaian.

Dalam prakteknya guru PAI menggunakan alat yaitu tes dan non tes, untuk mengevaluasi hasil pencapaian belajar siswa. Untuk evaluasi tes yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta yaitu dalam bentuk ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, jika hasil penilaian tidak memenuhi standar kompetensi kelulusan maka akan diadakan remedial. Sedangkan untuk penilaian non tes yaitu mengadakan ujian-ujian praktek.

SMP Muhammadiyah 4 Surakarta merupakan salah satu sebuah sekolah Menengah Pertama swasta di Surakarta, yang beralamat di Jl. A. Yani Tempurejo Rt.05 Rw. Ii, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. SMK Batik 2 surakarta Salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) swasta di daerah Surakarta yang terakreditasi A. Sekolah ini mempunyai program fullday school dengan lima hari kerja dari hari Senin sampai Jum'at. Sekolah ini mempunyai kelas Program Khusus Excellent Tahfidz, Program Khusus Excellent IT dan Kelas Reguler.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa SMK Batik 2 Surakarta dalam pembelajaran PAI itu menerapkan evaluasi yang berbentuk tes dan non tes. pada bagian tes itu bersifat pengetahuan penilaian dapat dilihat dari hasil tes pengetahuan peserta didik secara tes lisan ataupun tertulis, sedangkan untuk non tes bisa dilihat dari hasil penilaian ujian praktik.(2) Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini ialah (1) untuk mendeskripsikan penerapan evaluasi pembelajaran tes dan non tes PAI di SMK Batik 2 Surakarta , (2) untuk mengidentifikasi kendala penerapan evaluasi pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. Di sekolah ini dilakukan penelitian evaluasi peserta didik secara tes tertulis, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa paham peserta didik memahami materi.

Manfaat penelitian adalah (1) Menambah pengetahuan penulis seputar penerapan evaluasi pembelajaran tes PAI di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. (2) sebagai saran keilmuan di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. (3) Untuk mengembangkan fikiran yang berhubungan dengan pengembangan evaluasi pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru PAI di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.

METHOD

Metode penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, melalui pendekatan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian dan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kuantitatif. Penelitian ini termasuk kuantitatif karena memiliki maksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tes tertulis terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mencakup tes tertulis di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. Untuk mengumpulkan data yang valid maka penelitian dilakukan dengan angket. Pemberian angket ini dilakukan pada saat observasi secara langsung dan kunjungan di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. Pada tahap ini peneliti melakukan laporan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu penyajian data dan penarikan kesimpulan, yaitu dengan membuat sebuah kesimpulan berdasarkan hasil data yang disajikan berupa gagasan baru yang mana sebelumnya belum ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan kognitif peserta didik

Kemampuan kognitif adalah keterampilan berbasis otak yang diperlukan untuk melakukan tugas apapun dari yang sederhana hingga yang paling kompleks. Struktur kognitif yang ada pada seorang anak sangat cepat, seperti: mereka akan lebih cepat menangkap dan mengingat sesuatu yang nyata baginya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang kemampuan kognitif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran ilmu sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang ditujukan pada pembelajaran Ilmu Sosial pada tingkat Sekolah Dasar. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara studi dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peaget membagi perkembangan kognitif menjadi empat fase yaitu fase sensorimotor, fase pra-operasional, operasional konkrit fase. Strategi untuk setiap fase adalah dengan menggunakan tindakan dan instruksi yang tepat dari guru. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa teori kognitif Piaget telah menyumbangkan tema berkaitan dengan perkembangan kognitif seseorang dan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Ilmu Sosial. Peneliti merekomendasikan pada penelitian selanjutnya untuk mengkaji tahap-tahap perkembangan kognitif yang mempengaruhi kegiatan belajar anak di sekolah maupun di rumah (Hasan Basri, 2018)

Kemampuan kognitif adalah kapasitas mental yang mencakup berbagai proses seperti berpikir, memahami, belajar, dan mengingat. Kemampuan ini memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aktivitas akademik, pekerjaan, dan interaksi sosial. Makalah ini akan menjelaskan konsep kemampuan kognitif, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan strategi pengembangan.

2. Konsep Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif melibatkan beberapa aspek utama:

- a. Memori, Kemampuan menyimpan dan mengambil informasi.
- b. Perhatian, Kemampuan untuk fokus pada tugas tertentu.
- c. Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan, Proses menemukan solusi dan memilih opsi terbaik.
- d. Bahasa: Keterampilan dalam memahami dan menggunakan kata-kata dan kalimat.
- e. Fungsi Eksekutif, Keterampilan tingkat tinggi seperti perencanaan dan pengendalian impuls.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif

- a. Genetik: Aspek genetik memainkan peran penting dalam menentukan kemampuan kognitif.
- b. Lingkungan: Pengalaman awal, pendidikan, dan interaksi sosial mempengaruhi perkembangan kognitif.
- c. Nutrisi: Nutrisi yang baik mendukung kesehatan otak dan fungsi kognitif.

- d. Pendidikan: Pendidikan formal meningkatkan kemampuan kognitif melalui proses belajar.
 - e. Kesehatan Fisik dan Mental: Kondisi kesehatan mempengaruhi kinerja kognitif.
 - f. Berfikir kompleks dan aktif.
4. Strategi Pengembangan Kemampuan Kognitif
- a. Pendidikan Seumur Hidup: Terus belajar melalui kursus, seminar, dan membaca.
 - b. Aktivitas Fisik: Olahraga meningkatkan aliran darah ke otak dan fungsi kognitif.
 - c. Diet Seimbang: Nutrisi yang kaya akan antioksidan dan asam lemak omega-3 mendukung kesehatan otak.
 - d. Latihan Kognitif: Permainan otak dan aktivitas menantang mental menjaga fungsi kognitif.
 - e. Manajemen Stres: Mengurangi stres melalui relaksasi dan meditasi mendukung kesehatan mental.

Berdasarkan hasil dari pengisian google form pada mata Pelajaran kemuhammadiyah kelas VII di smp Muhammadiyah 4 surakarta memnghasilkan bahwa materi baik secara tertulis maupun tidak pada Pelajaran kemuhammadiyah baik, keaktifan siswa dalam keaktifan dan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas baik sekali, ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam mata Pelajaran ini baik sekali.

Berdasarkan hasil pengisian untuk mata Pelajaran fiqih bahwa keterlibatan guru mata Pelajaran fiqih bernilai baik, keaktifan dan partisipasi siswa serta tanya jawab pada mata Pelajaran ini menunjukkan minat yang tinggi, keterlibatan orang tua dalam mendukung prestasi belajar pada mata Pelajaran ini sangat baik, hal ini terbukti adanya penghargaan dan pengakuan siswa bagi yang berprestasi pada mata Pelajaran ini.

Sedangkan penilaian tentang sirah nabawiyah kepada para siswa sangat baik, terbukti ketika mereka mendapatkan tugas dari guru mereka mengerjakan dengan senang hati, walaupun dalam pemahaman mereka masih dalam katagorei kurang, keterlibatan siswa dalam kerja kelompok sangat antusias. Dan masih banyak nilai baik yang mereka dapatkan pada mata Pelajaran ini.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada mata Pelajaran fiqih kemuhammadiyah dan Aqidah akhlaq sebagai berikut :

1. Pada mata Pelajaran fiqih bahwa guru dan peserta didik dapat saling memahami materi pembelajaran dengan baik
2. Pada mata Pelajaran kemuhammadiyah antusias peserta didik lebih tinggi dari pada mata Pelajaran yang lain
3. Keterlibatan orang tua bernilai baik dalam pelaksanaan pembelajaran

REFERENSI

Widiyanto, Angga, and Nurul Latifatul Inayati. "Penerapan Evaluasi Pembelajaran Tes Dan Non-Tes Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.2 (2023): 307-316.

Widiyanto, A., & Inayati, N. L. (2023). Penerapan Evaluasi Pembelajaran Tes Dan Non-Tes Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 307-316.

WIDIYARTO, Angga; INAYATI, Nurul Latifatul. Penerapan Evaluasi Pembelajaran Tes Dan Non-Tes Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2023, 4.2: 307-316.

<https://repository.penerbitwidina.com/publications/557914/evaluasi-pembelajaran>

https://repository.uin-suska.ac.id/5655/1/2013_2013997PAI.pdf